



Dengan demikian, terjadilah interaksi antara guru dengan murid. Ada hubungan timbal balik antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran.

## 2. Pandangan Para Mufassir tentang Pola Interaksi Guru dengan Murid dalam Surat Abasa ayat 1-10 dalam proses pembelajaran

Menurut pandangan para mufassir kandungan surat Abasa ayat 1 sampai 10 yang pertama yakni teguran Allah kepada Nabi Muhammad karena bermuka masam dan berpaling dari Abdullah Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabat yang buta dan memohon diberi pelajaran oleh Nabi SAW ketika beliau sedang sibuk menghadapi pembesar-pembesar Quraisy untuk diajak masuk islam. Seorang guru hendaknya tidak bermuka masam terhadap peserta didiknya, karena interaksi akan berjalan dengan baik jika komunikasi antara guru dengan murid berlangsung dengan baik dengan berwajah manis dan bersikap lemah lembut terhadap peserta didik.

Yang kedua, yaitu berisi mengenai orang yang merasa dirinya sudah pintar, tidak perlu diajari lagi, atau yang merasa dirinya kaya sehingga merasa rendah kalau menerima ajaran dari orang yang dianggapnya miskin, atau merasa dirinya sedang berkuasa sehingga marah kalau mendengar kritik dari rakyat yang dipandang rendah.

Ketiga, berisi mengenai bahwasannya Allah telah membayangkan, bahwa engkau tidaklah akan rugi kalau orang yang tidak mau menempuh jalan kesucian. Yang akan rugi hanya mereka sendiri, karena masih bertahan dalam penyembahan kepada berhala.



